

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan harga, jumlah pasokan, dan volume penjualan apel lokal dan apel impor setiap pedagang buah berbeda-beda juga mengalami naik dan turun setiap bulannya. Adanya fluktuasi harga menyebabkan fluktuasi pada volume penjualan juga.
2. Sikap pedagang buah terhadap penjualan apel lokal dan apel impor yaitu positif, artinya pedagang menerima keberadaan kedua jenis apel tersebut untuk dijual kepada konsumen. Dilihat dari nilai sikap masing-masing, apel impor lebih besar dengan skor $Ao=196,59$ daripada apel lokal dengan skor $Ao=162,86$, artinya pedagang lebih suka menjual apel impor dengan anggapan kualitas apel impor lebih baik dari apel lokal.
3. *Gross profit margin* apel lokal yang diperoleh pedagang buah dari bulan November 2022 ke Desember 2022 mengalami penurunan lalu naik dari Desember 2022 sampai bulan Februari 2023. *Gross profit margin* apel impor yang diperoleh pedagang buah mengalami kenaikan dari bulan November 2022 sampai bulan Februari 2023.
4. Elastisitas penawaran apel lokal dan apel impor sama-sama bersifat inelastis dengan nilai elastisitas harga penawaran apel lokal sebesar 0,37 dan nilai elastisitas penawaran apel impor sebesar 0,93, artinya penawaran apel lokal dan apel impor tidak cukup peka terhadap perubahan harga. Nilai elastisitas apel impor sebesar 0,93 lebih besar dari nilai elastisitas apel lokal sebesar 0,37, artinya elastisitas penawaran apel impor lebih peka dari elastisitas penawaran apel lokal.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya adalah:

1. Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah diharapkan lebih memperhatikan subsektor pertanian hortikultura khususnya buah lokal baik dari segi produksi maupun pemasaran buah lokal agar dapat bersaing dengan buah impor karena dilihat dari volume penjualan pedagang buah, buah apel lokal masih kalah saing dengan buah apel impor.
2. Petani buah lokal perlu meningkatkan mutu buah yang dipasarkan untuk meningkatkan daya saing buah lokal meliputi kesegaran, rasa, tampilan dan mengurangi kerusakan selama transportasi karena dilihat dari nilai sikap (Ao) apel lokal yang lebih rendah dari apel impor berdasarkan penilaian pedagang buah.
3. Pedagang buah sebaiknya lebih meningkatkan *display* pada buah lokal di toko buahnya agar lebih menarik karena cukup banyak masyarakat yang lebih memilih buah lokal daripada buah impor serta untuk meningkatkan pendapatan petani lokal.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai topik penelitian ini dan diharapkan skripsi ini dapat menjadi pembelajaran dan sumber informasi terkait sikap pedagang buah di Kota Purwokerto.